



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON CORPORATE VALUE (CASE STUDY ON CEMENT INDUSTRY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2019)

¹ Yogi Maulana, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

² Rumna*, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

³ Mulyana Gustira Putra, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted 27 September 2022

Revision: 13 Oktober 2022

Accepted: 1 Desember 2022

Abstract

This research aims to examine and analyze the effect of good corporate governance and profitability on firm value. Case studies of cement industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2019. Hypothesis testing uses Moderated Regression Analysis. The results of this study indicate that GCG with indicators of institutional ownership, audit committee, and partially independent commissioners has no significant effect on firm value, while GCG with indicators of public ownership and directors partially has a significant effect on firm value, profitability partially has a significant effect on firm value and profitability can moderate (strengthen) the effect of GCG on firm value.

Keywords:

Good Corporate Governance, Profitability, Corporate Value

Kata Kunci:

Good Corporate Governance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dengan indikator kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan GCG dengan indikator kepemilikan publik dan direksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

* Corresponding Author.

Rumna, e-mail: rumna9696@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan keuntungan secara maksimal, namun saat perusahaan berkembang harus ada upaya yang dilakukan agar perusahaan dapat berjalan secara teratur dan terarah. Hal utama yang harus dilakukan adalah diterapkannya sistem tata kelola perusahaan. Banyak perusahaan yang berorientasi terhadap kinerjanya tanpa melakukan penerapan sistem tata kelola dengan baik serta mengesampingkan kesenjangan sosial.

Nilai perusahaan tidak terlepas dari keinginan para investor dan pemegang saham yang sangat memperhatikan prospek dari profit dan keuntungan suatu perusahaan. Apabila prospek keuntungan suatu perusahaan itu baik maka para investor akan berbondong-bondong dalam menginvestasikan uang mereka ke perusahaan tersebut, return on assets (ROA) merupakan pengukuran rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan Asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan profit.

Menurut Ni Kadek Dei Luh Febriani (2019), di Indonesia terbukanya skandal kasus rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya yang dimana ditemukan kelebihan pencatatan atas laporan keuangan perusahaan dengan jumlah Rp.400 miliar, memberikan dampak negatif bagi nilai perusahaan di mata para investor. Kasus ini menjadi bukti nyata lemahnya pengawasan internal dan lemahnya penerapan GCG sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan dan kerugian yang luar biasa, serta memberikan beberapa pelajaran berharga bahwa lemahnya implementasi GCG menyebabkan terjadinya kecurangan dan kerugian yang luar biasa. Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut : 1) Apakah penerapan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?, 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ? 3) Apakah pengaruh profitabilitas dalam memoderasi penerapan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan ?

Definisi agency theory menurut Scott (2003) dalam Tertius dan Christiaawan (2015), Kontrak untuk memotivasi agen untuk memotivasi agen untuk bertindak atas nama pemilik ketika kepentingan agen sebaliknya dapat dinyatakan bertentangan dengan kepentingan pemilik. Masing- masing pihak yang terlibat dalam kontrak berusaha untuk mendapatkan yang terbaik bagi diri mereka sendiri, maka hal tersebut menimbulkan konflik. Agency theory berkaitan dengan penyelesaian masalah yang timbul dalam hubungan keagenan yaitu diantara pemilik (misalnya pemegang saham) dan agen dari para pemilik (misalnya eksekutif perusahaan).

Untuk mengurangi konflik atau masalah keagenan, diperlukan suatu mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Salah satu mekanisme yang dipakai adalah GCG. GCG menjadi sistem yang memberikan petunjuk dan prinsip untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan, terutama kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham. GCG menurut Forum For Corporate Governance Indonesia (FCGI) dalam Ni Kadek Dwi Luh Febriani (2019:12), Didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Tujuan GCG ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Menurut Tarjo (2008) dalam Rachman (2015), Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank perusahaan investasi, asset management dan kepemilikan institusi lain.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perusahaan Industri Semen yang terdaftar dari 2016 sampai dengan 2019. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q Rasio. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang terdiri dari: Uji Pelanggaran Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi, Uji Statistik F, Uji Statistik T, Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

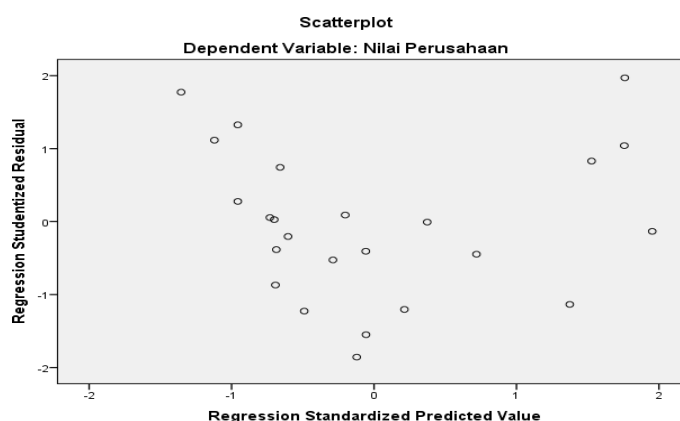
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Institusional	,457	2,188
	Kepemilikan Publik	,473	2,114
	Komite Audit	,776	1,288
	Direksi	,828	1,208
	Komisaris Independen	,651	1,536
	Profitabilitas	,595	1,681

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kepemilikan institusional sebesar 0,457, kepemilikan publik sebesar 0,473, komite audit sebesar 0,776, direksi sebesar 0,828, komisaris independen sebesar 0,651 dan profitabilitas sebesar 0,595. Nilai *tolerance* dari masing-masing variabel memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu $> 0,1$.

Hasil perhitungan nilai VIF untuk variabel kepemilikan institusional sebesar 2,118, kepemilikan publik sebesar 2,114, komite audit sebesar 1,288, direksi sebesar 1,208, komisaris independen sebesar 1,536 dan profitabilitas sebesar 1,681. Nilai VIF dari masing-masing variabel memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun

di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,904 ^a	,817	,752	,624946	1,614

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Direksi, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Publik

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai DW sebesar 1,614 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* signifikansi 5%, Jumlah sampel 24 dan jumlah variabel independen 6.

4. Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,752	,624946

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Direksi, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Publik

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini berarti variasi variabel GCG (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Komite Audit, Direksi, dan Komisaris Independen) dan Profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 75,2% variasi variabel nilai perusahaan dan sisanya 24,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

5. Uji Statistik T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,5036	1,746		,861	,401
Kepemilikan Institusional	,519	,951	,084	,545	,593
Kepemilikan Publik	-5,3958	1,798	-,453	-3,000	,008
Komite Audit	-,543	,334	-,191	-1,624	,123
Direksi	,402	,082	,558	4,893	,000
Komisaris Independen	-1,9206	1,506	-,164	-1,275	,219

* Corresponding Author.

Rumna, e-mail: rumna9696@gmail.com

Profitabilitas	19,09	4,06 8	,632	4,694	,0 00
----------------	-------	-----------	------	-------	----------

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

5. Hasil Uji t

a Uji t variabel GCG terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa t hitung GCG pada indikator kepemilikan institusional sebesar 0,545, kepemilikan publik sebesar -3,000, komite audit sebesar -1,624, direksi sebesar 4,893 dan komisaris independen sebesar -1,275. t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 24-6-1) = t(0,025; 17) = 2,110$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa t hitung untuk kepemilikan institusional, kepemilikan publik, komite audit dan komisaris independen lebih kecil dari t tabel dan t hitung untuk direksi lebih besar dari t tabel ($4,893 > 2,110$). Nilai signifikansi yang di peroleh untuk indikator kepemilikan institusional sebesar $0,593 > 0,05$, kepemilikan publik sebesar $0,008 < 0,05$, komite audit sebesar $0,123 > 0,05$, direksi sebesar $0,000 < 0,05$ dan komisaris independen sebesar $0,219 > 0,05$. Indikator kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan indikator kepemilikan publik dan direksi terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima karena adanya pengaruh dua indikator dari total lima indikator GCG yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b Uji t variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa t hitung profitabilitas sebesar 4,694, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,694 > 2,110$. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima karena adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

6. Uji Statistik F

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squar e	F	Sig.
1	Regressio n	29,617	6	4,936	12,639	,000 ^b
	Residual	6,639	17	,391		
	Total	36,256	23			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Direksi, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Publik

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 12,639. F tabel = $F(k; n-k) = F(6; 24-6) = F(6; 18) = 2,66$ sehingga nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($12,639 > 2,66$) dan nilai signifikansi nya sebesar $0,00 < 0,05$. Maka variabel GCG (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Komite Audit, Direksi, dan Komisaris Independen) dan Profitabilitas dapat memprediksi variabel nilai perusahaan oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

7. Analisis Regresi Moderasi

a Analisis regresi model I

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen tanpa adanya interaksi variabel moderasi.

$$\text{Rumusan : } Y = \alpha + \beta_1 X_{1.1} + \beta_2 X_{1.2} + \beta_3 X_{1.3} + \beta_4 X_{1.4} + \beta_5 X_{1.5} + e$$

Dari hasil perhitungan, maka diketahui nilai Adjusted R^2 dari persamaan analisis regresi model I yaitu sebesar 0,463, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG memiliki pengaruh sebesar 46,3% terhadap nilai perusahaan.

b Analisis regresi model II

* Corresponding Author.

Rumna, e-mail: rumna9696@gmail.com

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan adanya interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen.

Rumusan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1.1} + \beta_2 X_{1.2} + \beta_3 X_{1.3} + \beta_4 X_{1.4} + \beta_5 X_{1.5} + \beta_6 X_2 + \beta_7 X_{1.1} * X_2 + \beta_8 X_{1.2} * X_2 + \beta_9 X_{1.3} * X_2 + \beta_{10} X_{1.4} * X_2 + \beta_{11} X_{1.5} * X_2 + e$$

Dari hasil perhitungan, maka diketahui nilai Adjusted R² dari persamaan analisis regresi model II yaitu sebesar 0,732, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan antara GCG terhadap nilai perusahaan. Dimana sebelumnya GCG memiliki pengaruh sebesar 46,3% terhadap nilai perusahaan dan setelah adanya variabel moderating GCG memiliki pengaruh sebesar 73,2% terhadap nilai perusahaan dan kesimpulannya bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan Hasil Perhitungan dapat dilihat bahwa setiap indikator variabel GCG yang telah berinteraksi dengan variabel profitabilitas mengalami peningkatan terhadap nilai koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar 0,519, kepemilikan publik sebesar -5,395, komite audit sebesar -0,543, direksi sebesar 0,402, komisaris independen sebesar -1,920 dan setelah adanya interaksi antara indikator variabel GCG dengan variabel profitabilitas nilai koefisien variabel kepemilikan institusional menjadi sebesar 75,796, kepemilikan publik sebesar 48,727, komite audit sebesar 28,628, direksi sebesar 0,456, komisaris independen sebesar 79,984, dan setelah adanya interaksi antara profitabilitas dengan GCG menjadikan indikator GCG yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan hanya direksi dengan nilai sig. 0,00 < 0,05 artinya semakin baik susunan direksi suatu perusahaan dan diiringi dengan profit yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan di mata publik.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti adanya pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Good Corporate Governance (GCG) dengan indikator kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan publik dan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA) sebagai variabel moderasi ternyata dapat memperkuat hubungan antara Good Corporate Governance (GCG) dengan nilai perusahaan. dimana pada saat tingkat profitabilitas dalam perusahaan tinggi maka dapat meningkatkan hubungan antara Good Corporate Governance (GCG) dengan nilai perusahaan begitu pun sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas dalam perusahaan rendah maka dapat menurunkan hubungan antara Good Corporate Governance (GCG) dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrita, Denziana dan Winda Monica. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 7 No. 2, Jakarta. Diakses pada 07 Mei 2020.*
- Dianawati, Cici Putri dan Siti Rokhmi Fuadati. (2016). Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5 No. 1, Surabaya. Diakses pada 01 Juli 2020*
- Noviyah Rizki, N. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating Periode 2007-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Vol 5 No2.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

* Corresponding Author.

Rumna, e-mail: rumna9696@gmail.com

- Ratnasari, Diyah. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Vol 8 No 09*.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Publisher.
- Samsul, Muhammad. (2016). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sirait, A. M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Variabel Pemoderasi Tingkat Inflasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub 19 Sektor Farmasi di Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sirait, Pirmatua. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Solichah, Amroatus. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Suku Bunga (BI-Rate) Sebagai Variabel Moderasi. Malang: *Electronic Theses*.
- Sri, Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV.Budi Utama